

IHSG

Closing	Target Short term	%
6.749,60	6.730	-0,29%

IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	-43,77	-1,66%
Basic Material	-21,75	-1,81%
Industrials	+2,69	+0,28%
Consumer Non-Cyclicals	+1,63	+0,24%
Consumer Cyclical	-0,13	-0,02%
Healthcare	+2,05	+0,15%
Financials	-8,04	-0,59%
Properties & Real Estate	-1,87	-0,25%
Technology	+406,17	+7,28%
Infrastructures	-28,79	-2,11%
Transportation & Logistic	+12,51	+1,03%

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
IMJS	+34,78%	OBAT	-17,86%
INET	+34,48%	CMNP	-13,64%
DWGL	+25,00%	BREN	-8,70%
EDGE	+24,75%	RAJA	-8,33%
ELIT	+24,75%	ESTA	-7,69%

NET TRADING VALUE (Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Sell -3.473,86
YTD 2025 Foreign Net Trading Value	Net Sell -15.155,44



Pada perdagangan Senin (24/2) Bursa Asia Pasifik ditutup dominan melemah. Untuk indeks Strait Times (-0,1%), KLSE (-0,4%), Hang Seng (-0,6%), Nikkei (0,0%) dan Shanghai Stock Exchange (-0,2%).

Lalu untuk IHSG pada perdagangan Senin (24/2) mengalami pelemahan sebesar (-0,78%) ke level 6.749,60 dengan total volume perdagangan sebesar 32,36 miliar saham dan total nilai transaksi sebesar IDR12,17 triliun. Investor asing mencatatkan *net sell* sebesar -IDR3.473,86 miliar dengan *total net sell* tahun 2025 sebesar -IDR15.155,44 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham INDF, UNTR, BBRI, ASII dan TINS. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BBKA, BMRI, BBNI, MDKA dan BREN.

Wall Street pada perdagangan Senin (24/2) ditutup dominan melemah, untuk indeks Dow Jones (+0,1%), S&P500 (-0,5%), dan Nasdaq (-1,2%).

Untuk perdagangan Selasa (25/2) IHSG kami perkirakan akan bergerak melemah tipis dengan Support di 6.700 dan Resist di 6.880.

Untuk Informasi mengenai Victoria Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

- Saham di bursa ASEAN, terutama Indonesia, saat ini diperdagangkan di bawah rata-rata historisnya, dengan potensi return lebih dari 30% dalam 12 bulan ke depan. Hampir semua saham LQ45 undervalued, menciptakan peluang bagi investor, terutama di sektor barang konsumsi, komunikasi, dan keuangan. Minat asing masih lemah akibat ketidakpastian politik AS, tetapi jika sentimen membaik, Indonesia berpotensi mendapat alokasi dana lebih besar.

- FTSE Russell menilai bahwa pembentukan Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (BPI Danantara) dengan aset kelolaan sebesar US\$900 miliar berpotensi menarik aliran modal asing, termasuk investasi langsung (FDI), terutama melalui proyek infrastruktur domestik. Langkah ini diharapkan dapat memperkuat pertumbuhan ekonomi Indonesia dan meningkatkan kapitalisasi pasar perusahaan nasional.

- Pemerintah Singapura merayakan kemerdekaan ke-60 dengan membagikan voucher SG60 senilai S\$600 kepada warga berusia 21-59 tahun dan hingga S\$800 untuk lansia. Bayi yang lahir tahun ini juga akan mendapat hadiah khusus. Voucher dapat digunakan di berbagai tempat belanja dan berlaku hingga Desember 2026. Selain itu, pemerintah akan memangkas pajak penghasilan pribadi sebesar 60% (maksimal S\$200) serta memberikan subsidi sewa kios sebesar S\$600 untuk pedagang pasar.

- Penutupan PT Gunbuster Nickel Industry (GNI) mencerminkan kurangnya perencanaan investasi smelter, berisiko menimbulkan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan. Bhima Yudhistira dari Celios menyerukan moratorium smelter untuk evaluasi kebijakan dan pengendalian pasar. Konferensi internasional menekankan perlunya regulasi ketat dan transparansi rantai pasokan mineral kritis guna mencegah eksploitasi berlebihan.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	6.750	-53.4	-0.8%	-7.8%	-6.9%	6.532		7.905	
Strait Times Index	3.928	-2.2	-0.1%	21.6%	26.4%	3.107		3.934	
KLSE Index	1.584	-6.8	-0.4%	9.0%	26.6%	1.531		1.679	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	23.342	-136.3	-0.6%	39.0%	44.4%	16.163		23.478	
SSE Composite Index	3.373	-6.1	-0.2%	13.9%	10.7%	2.704		3.490	
Nikkei-225 Index	38.777	0.0	0.0%	15.9%	-3.3%	31.458		42.224	
KSE KOSPI Index	2.645	-9.3	-0.4%	-0.9%	-0.2%	2.399		2.891	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	43.461	33.2	0.1%	15.2%	12.6%	37.753		45.014	
Nasdaq	19.287	-237.1	-1.2%	30.6%	21.0%	15.282		20.174	
S&P 500	5.983	-29.9	-0.5%	26.2%	17.8%	4.967		6.144	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	8.659	-0.4	0.0%	12.1%	13.2%	7.646		8.807	
DAX-German	22.426	138.4	0.6%	33.7%	26.7%	17.339		22.845	

DAILY NEWS

- ESSA Industries (ESSA) mencatat laba bersih USD45,18 juta pada 2024, naik 30,54% dari tahun sebelumnya. Meski pendapatan turun 12,62% menjadi USD301,4 juta, efisiensi biaya membuat laba kotor meningkat 4,72% menjadi USD108,04 juta. Ekuitas turun 29% menjadi USD139,79 juta dan aset perusahaan sedikit berkurang dibanding tahun sebelumnya.

- PT Arwana Citramulia (ARNA) mencatat laba bersih Rp425,97 miliar pada 2024, turun 4,49% dari tahun sebelumnya. Beban penjualan dan administrasi meningkat, menyebabkan laba usaha turun 3,8% dan laba sebelum pajak merosot 4,8%. Meskipun beban pajak turun, laba tahun berjalan tetap menyusut 4,45%. Kewajiban naik 2,35%, sementara total ekuitas tumbuh 1,18% menjadi Rp1,87 triliun.

- ASGR mencatat kenaikan laba bersih 45% pada 2024 menjadi Rp204,6 miliar, meski pendapatan turun 5,4% menjadi Rp2,81 triliun. Efisiensi operasional dan inovasi meningkatkan kinerja, dengan laba bruto naik 1,24% menjadi Rp649 miliar. Total aset tumbuh 9,9% menjadi Rp2,9 triliun, sementara liabilitas dan ekuitas masing-masing naik menjadi Rp1 triliun dan Rp1,92 triliun.

- Bank Maybank (BNII) mencatat laba bersih Rp1,11 triliun per 31 Desember 2024, turun 36% dari tahun sebelumnya. Pendapatan bunga dan syariaah bersih sedikit turun, sementara beban bunga dan operasional meningkat. Laba operasional dan sebelum pajak mengalami penurunan, tetapi total aset tumbuh menjadi Rp197,17 triliun, dengan liabilitas Rp165,97 triliun dan ekuitas Rp31,2 triliun.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	12.203	0.9	0.0%	11.602		12.213	
IDR/HKD	2.097	-3.7	-0.2%	1.938		2.111	
IDR/CNY	2.249	1.0	0.0%	2.141		2.269	
IDR/YEN (100yen)	10.827	-56.0	-0.5%	10.024		11.262	
IDR/USD	16.300	-44.0	-0.3%	15.092		16.458	
IDR/EUR	17.103	53.5	0.3%	16.579		17.708	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	71	0.5	0.7%	66		87	
ICE Coal Newcastle	102	-0.8	-0.7%	102		156	
Gold Spot \$/OZ	2.953	17.8	0.6%	2.035		2.953	
Nickel LME USD/Mt	15.366	0.0	0.0%	15.042		21.615	
LME TIN USD/Mt	33.677	0.0	0.0%	26.843		35.692	
CPO MYR/Mt	4.868	63.0	1.3%	3.834		5.334	

Indonesia Economic Indicator

	2Q2024	3Q2024	4Q2024
GDP Growth (%)	5.05%	4.95%	5.02%
Trade Balance (US\$ Mil)	10.015	9.282	11.337
Current Account (US\$ Mil)	-3.126	-2.008	-1.145
Current Account (% of GDP)	-0.91%	-0.56%	-0.32%
	November 24	Desember 24	Januari 25
Rupiah/US\$ (JISDOR)	15.812	16.024	16.262
Inflasi (% YoY)	1.55	1.57	0.76
Benchmark Rate (%)	6.00	6.00	5.75
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$150.2B	\$155.7B	\$156.1B

TRADING IDEA

JTPE Trading Buy

Close	226	
Suggested Entry Point	224	
Target Price 1	232	+3,57%
Target Price 2	238	+6,25%
Stop Loss	216	-3,57%
Support 1	224	-0,00%
Support 2	220	-1,79%

Technical View

Saham JTPE pada perdagangan Senin (24/2) ditutup dalam posisi tetap tidak berubah di level 226. Saat ini posisi JTPE sedang menguji area *support EMA50*-nya di level 222. Jika mampu bergerak bertahan di atas *support EMA50*-nya tersebut maka bisa berpotensi lanjut menguat ke level 232 – 238.

Secara teknikal, saat ini JTPE memiliki momentum yang masih bergerak diatas angka 0, tepatnya berada diangka 12 dan MACD masih dalam kondisi menguat. Ruang potensi kenaikan/*reversal* JTPE masih terbuka apabila tidak turun menembus level <216.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham JTPE meski mengalami penurunan kinerja pada Q3-2024, dengan laba bersih turun -16,20% YoY namun naik +8,33% QoQ. Katalis lain berasal dari adanya peningkatan target sektor pariwisata terutama pada peningkatan kunjungan wisatawan oleh pemerintah pada tahun 2025 yang diproyeksikan bisa menjadi katalis bagi emiten percetakan sekuriti serta mendukung kinerja perusahaan di masa depan.

Strategi *Buy on Weakness* bisa diterapkan ketika JTPE berada di range level 222 – 226 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan *Sell on Strength* ataupun *Trend Following* selagi JTPE menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah *trend* atau *reversal*.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk JTPE dengan Target Price 1 di level 232 dan Target Price 2 di level 238.

Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. [#YukNabungSaham](#) [#Yukmulaisekarang](#) [#AkulInvestor](#) [#Victoriasekuritas](#)

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
25 Feb 25	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	26 Feb 25	20 Mar 25
26 Feb 25	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	27 Feb 25	21 Mar 25
27 Feb 25	TMAS	PT Temas Tbk	28 Feb 25	24 Mar 25
28 Feb 25	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk	03 Mar 25	25 Mar 25
28 Feb 25	EXCL	PT XL Axiata Tbk	03 Mar 25	25 Mar 25
28 Feb 25	ADMF	PT Adira Dinamika Multifinance Tbk	03 Mar 25	25 Mar 25
03 Mar 25	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	04 Mar 25	26 Mar 25
03 Mar 25	HAIS	PT Hasnur Internasional Shipping Tbk	04 Mar 25	26 Mar 25
04 Mar 25	MEGA	PT Bank Mega Tbk	05 Mar 25	27 Mar 25
04 Mar 25	BWPT	PT Eagle High Plantations Tbk	05 Mar 25	27 Mar 25
04 Mar 25	SICO	PT Sigma Energy Compressindo Tbk	05 Mar 25	27 Mar 25

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
05 Mar 25	FUJI	PT Fuji Finance Indonesia Tbk
07 Mar 25	BNLI	PT Bank Permata Tbk
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
25 Feb 2025	8:00 AM	South Korea	Interest Rate Decision	3%	2.75%	2.75%
25 Feb 2025	1:00 PM	Saudi Arabia	Balance of Trade DEC	SAR16.9B		SAR 21.5B
25 Feb 2025	2:00 PM	Germany	GDP Growth Rate QoQ Final Q4	0.1%	-0.2%	-0.2%
25 Feb 2025	2:00 PM	Germany	GDP Growth Rate YoY Final Q4	-0.3%	-0.2%	-0.2%
26 Feb 2025	4:30 AM	United States	API Crude Oil Stock Change FEB/21	3.34M		
26 Feb 2025	7:30 AM	Australia	Monthly CPI Indicator JAN	2.5%		2.6%
26 Feb 2025	12:00 PM	Japan	Coincident Index Final DEC	115.4		116.8
26 Feb 2025	12:00 PM	Japan	Leading Economic Index Final DEC	107.8	108.9	108.9
26 Feb 2025	3:00 PM	South Africa	Inflation Rate MoM JAN	0.1%		0.1%
26 Feb 2025	3:00 PM	South Africa	Inflation Rate YoY JAN	3%		3.2%
26 Feb 2025	3:00 PM	South Africa	Core Inflation Rate MoM JAN	0%		0.1%
26 Feb 2025	3:00 PM	South Africa	Core Inflation Rate YoY JAN	3.6%		3.6%
26 Feb 2025	11:00 PM	Rusia	Industrial Production YoY JAN	8.20%	4.20%	3.70%

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report is compiled and contained from source believed to be reliable but its accuracy and completeness are not guaranteed. None of PT Victoria Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report.